



Hubungan Karakter Peduli Sosial terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar

Puji Utami¹, Juwita Saputri², Roy Andre Ferdinan³, Naufal Aqila Kusnadi⁴

¹ SD Negeri Sungai Jernih, Sumatra Selatan, Indonesia

^{2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jun 27, 2022

Revised Ags 27, 2022

Accepted Okt 12, 2022

Keywords:

Karakter Peduli Sosial
Hasil Belajar
Peserta Didik

ABSTRACT

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakter peduli sosial terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas V tema 4 subtema 1 pembelajaran 3 “Peredaran Darahku Sehat”.

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, Sampel dalam penelitian ini adalah 12 peserta didik kelas V SD Negeri Sungai Jernih, dengan teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket karakter peduli sosial. Data yang didapatkan kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Temuan Utama: Hasil yang didapatkan adalah terdapat hubungan pada karakter peduli sosial terhadap hasil belajar peserta didik dengan nilai sig. $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa karakter peduli sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar

Keterbaharuan Penelitian: Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan karakter peduli sosial terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Tema 4 subtema 1 pembelajaran.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license



Corresponding Author:

Roy Andre Ferdinan,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Jambi,
Jl. Jambi-Muara Bulian No. KM, 15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi. Indonesia
Email: royandreferdinan11@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan[1]. Bidang pendidikan mejadi pondasi dalam pembelajaran di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan untuk mengubah tingkah laku individu lebih baik melalui interaksi sosial[2]. Pendidikan menjadi upaya untuk membantu peserta didik agar mampu mengerjakan tugas kehidupan secara mandiri dan bertanggung jawab secara moral dan susila[3]. Dalam hal ini, pendidikan juga sebagai upaya untuk membangun karakter peserta didik agar lebih baik.

Pendidikan karakter merupakan suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik[4]. Pendidikan karakter ada guna untuk membangun karakter pribadi peserta didik sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter dapat mengoptimalkan muatan-muatan karakter yang baik dan positif (baik sifat, sikap, dan perilaku budi luhur, akhlak mulia)[5]. Pendidikan karakter dengan menjadi pegangan kuat dan modal dasar pengembangan individu dan bangsa nantinya[6]. Pendidikan karakter terdiri dari berbagai macam jenis dan muatan didalamnya.

Salah satu pendidikan karakter yang perlu kuasi oleh peserta didik adalah karakter peduli sosial. Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan[7]. Karakter peduli sosial ini merupakan implementasi kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri[8]. Bentuk implementasi peduli sosial bagi peserta didik diantaranya membantu sesama yang kesulitan, gotong royong dan tidak saling mengejek sesama teman. Semua insan manusia harus memiliki rasa peduli sosial karena sebaik-baiknya manusia adalah mereka yang bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral yang mana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus[9]. Dalam hal ini orang tua menjadi salah satu pelaku yang berperan dalam membentuk kepribadian seorang anak, yaitu dengan cara menanamkan pendidikan karakter. Tentunya karakter yang diajarkan oleh orang tua haruslah karakter yang positif. Dampak pendidikan karakter ini dapat menimbulkan terjadinya peningkatan motivasi peserta didik dalam meraih prestasi akademik. Artinya pendidikan karakter sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya[10]. Hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik[11]. Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan hal yang penting karena dapat menjadi petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar yang sudah dilakukan. Hasil belajar dapat diketahui melalui evaluasi untuk mengukur dan menilai apakah peserta didik sudah menguasai ilmu yang dipelajari atau belum[12].

Menjadi tantangan baru bagi seorang pendidik dalam menerapkan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter peduli sosial. Di Indonesia lembaga pendidikan dasar terdiri dari sekolah dasar negeri memiliki upaya masing-masing dalam menerapkan nilai pada karakter peduli sosial[12]. Pada sekolah dasar negeri pembelajaran berdasarkan tema yang terintegrasi agar memiliki pengetahuan tentang lingkungan dan kehidupan sekitar, pengetahuan yang diberikan bersifat umum. Hal ini tentu menjadikan guru inovatif yang mampu mengintegrasikan karakter pada pembelajaran.

Pembentukan karakter peserta didik baik itu di sekolah dasar berbasis negeri maupun madrasah dapat di terapkan dengan strategi guru yang baik, salah satunya dengan memberikan pembelajaran bermakna sehingga siswa memiliki peran aktif pada pembelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan karakter peduli sosial terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu hubungan dari beberapa variabel. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V tema 4 subtema 1 pembelajaran 3. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Sungai Jernih, dengan sampelnya dipilih dengan menggunakan random sampling yang berjumlah 12 orang peserta didik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pemberian angket. Berikut merupakan kisi-kisi angket yang akan digunakan untuk mengukur karakter peduli sosial peserta didik.

Tabel 1. Kisi-kisi angket peduli sosial

Aspek Penilaian	Pernyataan	Jumlah Butir
Saling berbagi	Tidak pelit materi dan ilmu	4
Saling menghargai	Menghargai pendapat orang lain	4
Saling bekerjasama	Menolong teman yang kesusahan	2
Jumlah		10

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan nilai maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Sedangkan pada statistik inferensial adalah uji asumsi dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter telah diintegrasikan pada pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu pendidikan yang diintegrasikan oleh peneliti adalah karakter peduli sosial peserta didik. Karakter peduli sosial ini mengarah pada perilaku peserta didik terhadap kondisi sosial. Karakter peduli sosial ini akan dicari hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.

Hasil yang didapatkan dari pengumpulan data yang telah dilakukan adalah dari angket karakter peduli sosial. Berikut adalah hasil statistik deskriptif yang telah dianalisis menggunakan SPSS 20.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Karakteristik			Mean	Min	Max	Median	Standar Deviasi	%
Interval	Sikap	Total						
64-69	Sangat tidak baik	0						0,0
70-75	Tidak baik	1						8,3
76-82	Cukup	1	88,9	64	95	87	7,3	8,3
83-88	Baik	6						50,0
89-95	Sangat baik	4						33,3
<i>Total</i>		12						100

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disimpulkan bahwa karakter peduli sosial peserta didik dengan rata-rata pada kategori baik dengan jumlah persentase 50 % dari 6 peserta didik dari keseluruhan sampel 12 peserta didik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa karakter peduli sosial peserta didik baik dilihat dari statistik deskriptif diatas.

Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Uji normalitas dan linieritas dilakukan dengan perhitungan menggunakan perangkat lunak SPSS 20. Berikut hasil uji normalitas dan uji linieritas.

Tabel 3. Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Uji Normalitas		Uji Linieritas	
Asymp. Sig. (2-tailed)	Std. Deviation	Sig.	Mean Square
.756	3,7866664	0,632	147,665

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai sig. > 0,05. Serta data juga berdistribusi linier dengan nilai sig. > 0,05. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji korelasi dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 4. Uji Korelasi

		Peduli Sosial	Hasil Belajar
Karakter Peduli Sosial	Pearson Correlation	1	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.867**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	12	12

Berdasarkan perhitungan dengan uji korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa karakter peduli sosial memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dengan nilai sig < 0,05. Pendidikan karakter menjadi inovasi bagi sistem pembelajaran yang dapat diberikan guru kepada peserta didik. Inovasi pendidikan menjadi suatu ide atau metode yang dirasakan sebagai hal yang baru dan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan [14]. Inovasi pendidikan perlu dikembangkan dari segala aspek baik dari sistem pendidikan, sarana prasarana dan metode pembelajaran. Pendidikan karakter sudah mengarah pada inovasi pembelajaran saat ini.

Penelitian ini telah dilakukan peneliti sebelumnya dengan meneliti pengaruh sikap peserta didik terhadap karakter peduli sosial[15]. Karakter peduli sosial dapat diteliti dengan berbagai variabel untuk melihat hasil belajar peserta didik atau beberapa bentuk variabel yang dapat diukur dengan karakter peserta didik.

Keterbaruan penelitian ini adalah meneliti hubungan karakter peduli sosial terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian dengan meneliti pengaruh sikap peserta didik terhadap karakter peduli sosial. Implikasi pada penelitian ini adalah mendeskripsikan hubungan karakter peduli sosial yang dilakukan dengan penyebaran angket kepada peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik. Pendidikan karakter ini akan menjadi inovasi bagi sistem pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter dapat diintegrasikan pada pembelajaran di sekolah dasar. Pendidikan karakter diintegrasikan pada pembelajaran juga berdampak pada hasil belajar yang mengarah pada ranah kognitif. Hal ini keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Hal ini akan memudahkan guru memberikan pembelajaran yang inovatif. Sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan banyak pihak, dengan itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Puji Utami selaku Guru yang telah menerima dan membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] I. Lestari, "Pengembangan Layanan Informasi Teknik Symbolic Model Dalam Membantu Mengembangkan Kemandirian Belajarak Usia Sekolah Dasar," *J. Konseling Gusjigang*, vol. 1, no. 1, 2015, doi: 10.24176/jkg.v1i1.261.
- [2] A. Tidjani, "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi," *J. Reflektika*, vol. 13, no. 1, pp. 96–126, 2017.
- [3] N. A. Ani, "Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perspektif Islam," *Mimb. Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 50–58, 2014.
- [4] N. S. Dharmawan, "Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Pada Mahasiswa Di Perguruan Tinggi," *Makal. disampaikan pada Pembim. Pendidik. Karakter bagi Mhs. PTS di Lingkung. Kopertis Wil. VIII*, p. 1, 2014.
- [5] Rusmini, "Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Melalui Pendidikan Karakter dan Attitude," *Nur El-Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 79–96, 2017, [Online]. Available: media.neliti.com/media/publications/226431-peningkatan-mutu-sumber-daya-manusia.mel-ef52f0a9.pdf&ved=2ahUKEwiT9_u1qKDxAhWQbisKHVDADAQFnoECCUQAQ&usq=AOvVaw3BbrBELHV38RiOwIEJy2X.
- [6] B. W. Arifin, P. Sulistyowati, I. Ladamay, and U. K. Malang, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kemampuan Pedagogik Guru di Dalam Pembelajaran Siswa Kelas V diSDN Model Kota Malang," vol. 4, pp. 363–372, 2020.
- [7] A. Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial," *IJTIMAIYA J. Soc. Sci. Teach.*, vol. 1, no. 1, 2017, doi: 10.21043/ji.v1i1.3100.
- [8] N. Setiawatri and A. Kosasih, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Sosial Pada Masyarakat Pluralisme Di Cigugur Kuningan," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 9, no. 2, pp. 179–192, 2019, doi: 10.21831/jpk.v9i2.22986.
- [9] Y. F. Annur, R. Yuriska, and S. T. Arditasari, "Pendidikan Karakter dan Etika dalam pendidikan," *Semin. Nas. Pendidik. Progr. Pascasarj. Univ. PGRI Palembang 15-16 Januari 2021*, pp. 330–335, 2021.
- [10] I. G. Sumertha, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa," *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 2, no. 2, p. 195, 2019, doi: 10.23887/jp2.v2i2.17908.
- [11] A. Nurhidayati and E. S. Sunarsih, "Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif Melalui Pembelajaran Model Motivasional," *J. Ilm. Pendidik. Tek. dan Kejuru.*, vol. 6, no. 2, pp. 112–116, 2013, doi: 10.20961/jiptek.v6i2.12614.
- [12] R. Richardo, "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok (Group Investigation) Terhadap Hasil Belajar Matematika Berdasarkan Gaya Belajar Siswa," *Edu Res.*, vol. 4, no. 1, pp. 35–42, 2015, [Online]. Available: <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/EDU/article/view/413>.
- [13] A. Asrial, S. Syahrial, D. A. Kurniawan, and J. Saputri, "E-Module Based on Local Wisdom Ngubat Padi Improves Students' Social Care Character," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 5, no. 4, p. 579, 2021, doi: 10.23887/jisd.v5i4.36206.
- [14] K. H. Primayana, "Tantangan dan Peluang Dunia Pendidikan di Era 4.0," *Pros. Semin. Nas. Dharma Acarya*, vol. 1, pp. 321–328, 2019, [Online]. Available: <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/dharmaacarya>.
- [15] A. Busyaeri and M. Muharom, "Pengaruh Sikap Guru Terhadap Pengembangan Karakter (Peduli Sosial) Siswa Di Mi Madinatunnajah Kota Cirebon," *Al Ibtida J. Pendidik. Guru MI*, vol. 2, no. 1, pp. 1–17, 2016, doi: 10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.177.